

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON INVESTMENT* (ROI),
FIXED ASSET RATIO (FAR) TERHADAP *DEBT TO EQUITY RATIO*
(DER) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *NON CYCLICAL* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019**

Oleh:

Clara Elisabeth Permata Langoday dan Bintang B. Sibarani
Prodi Akuntansi Unsurja
yoanlangoday23@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Current Ratio*, *Return On Investment* dan *Fixed Asset Ratio*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015-2019. Data didapat melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan dengan 50 laporan keuangan.

Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, *Return on Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*, dan *Fixed Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Tetapi secara simultan *Current Ratio*, *Return on Investment* dan *Fixed Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dengan persentase sebesar 63,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Return On Investment*, *Fixed Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan operasional dan pengembangan bisnisnya. Modal tersebut dapat berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal perusahaan. Dalam kegiatan operasional perusahaan, keputusan pendanaan merupakan salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer perusahaan. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan atau komposisi pemilihan atas pendanaan ini disebut sebagai struktur modal. Struktur modal dipengaruhi oleh aset dan hutang, dimana modal merupakan selisih antara aset dan hutang. Struktur modal yang baik adalah modal yang lebih besar dibandingkan dengan hutang. Modal yang lebih besar dibandingkan hutang tentunya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dikarenakan keuntungan yang nantinya didapatkan perusahaan akan langsung dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Sebaliknya jika hutang lebih besar dibandingkan dengan modal maka bisa dikatakan struktur modalnya tidak baik dikarenakan ketika perusahaan menerima keuntungan maka perusahaan akan menggunakan keuntungan tersebut untuk membayar hutang beserta biaya bunganya terlebih dahulu barulah sisa keuntungan tersebut dibagikan kepada pemegang saham.

Rasio keuangan merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan di suatu perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Fixed Asset Ratio* (FAR). CR yang baik yakni apabila nilai aktiva lancarnya lebih besar dibanding dengan hutang lancarnya sehingga nilai likuiditasnya tinggi. Perusahaan dengan nilai CR yang tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang dikarenakan perusahaan mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan akan menggunakan pembiayaan dari internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan dari hutang. Sedangkan ROI yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Semakin tinggi nilai ROInya maka akan semakin kecil pula nilai DERnya karena perusahaan dengan nilai ROI tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil. Lalu Perusahaan dengan aset yang besar umumnya akan semakin menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi aktiva yang dimiliki perusahaan maka akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang maksimal. Peningkatan aktiva yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Apabila struktur aktiva suatu perusahaan meningkat maka peningkatan struktur modal akan meningkat pula. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan stuktur aktiva tinggi cenderung menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CR secara parsial terhadap DER, Untuk mengetahui pengaruh ROI secara parsial terhadap DER, Untuk mengetahui pengaruh FAR secara parsial terhadap DER dan Untuk mengetahui pengaruh CR, ROI, FAR secara simultan terhadap DER pada perusahaan sub sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (PSAK, 2018, p. 1.1) dikemukakan “bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian informasi dari posisi keuangan pada suatu periode tertentu yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kartikahadi, 2016, p. 126) tujuan laporan keuangan adalah “memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.

Jenis Laporan Keuangan

Menurut (PSAK, 2018, p. 1.4) ada beberapa jenis laporan keuangan yaitu:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan atas sebuah laporan keuangan perusahaan adalah seperti pemilik perusahaan, kreditur, investor hingga pemerintah. Laporan keuangan dapat menunjukkan efektifitas kinerja perusahaan. Jenis-jenis laporan keuangan yang umumnya digunakan oleh perusahaan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan pada awal periode terdekat.

Debt to Equity Ratio

Menurut (Fahmi, 2020, p. 183) struktur modal merupakan “gambaran dari bentuk proporsi *finansial* perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Rumus untuk mengukur DER menurut (Fahmi, 2020, p. 182):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

Current Ratio (CR)

Menurut (Fahmi, 2020, p. 174) “Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan”. Rumus untuk

mencari CR menurut (Kasmir, 2017, p. 119):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Return on Investment (ROI)

Menurut (Sudana, 2015, p. 25) profitabilitas adalah “suatu rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan”. Rumus untuk mencari ROI menurut (Harahap, 2018, p. 34):

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Fixed Asset Ratio (FAR)

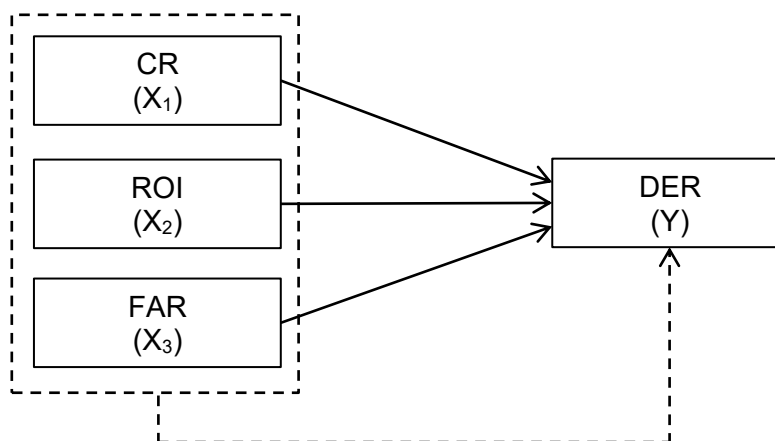
Menurut (Devi et al., 2017, p. 2) struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Rumus untuk mencari FAR menurut Menurut (Asnawi & Wijaya, 2015, p. 25):

$$\text{Fixed Asset Ratio} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Pemikiran

CR, ROI, FAR mempunyai hubungan dengan DER. Ketika perusahaan memiliki nilai aset tetap tinggi maka akan mengoptimalkan proses produksi yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang optimal. Jika labanya optimal maka kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya tentu akan meningkat juga yang akhirnya akan meningkatkan minat investor dan modal perusahaan semakin meningkat. Dengan bertambahnya modal perusahaan maka tentunya akan meningkatkan struktur modal perusahaan tersebut. Sehingga jika CR, ROI, FAR dikelola dengan baik tentunya akan menghasilkan DER yang optimal.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————→ : Pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial

-----→ : Pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan

Ho₁ : CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap DER

Ha₁ : CR secara parsial berpengaruh terhadap DER

Ho₂ : ROI secara parsial tidak berpengaruh terhadap DER

Ha₂ : ROI secara parsial berpengaruh terhadap DER

Ho₃ : FAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap DER

Ha₃ : FAR secara parsial berpengaruh terhadap DER

Ho₄ : CR, ROI, FAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap DER

Ha₄ : CR, ROI, FAR secara simultan berpengaruh terhadap DER

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan untuk memperoleh data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan. Waktu penelitian untuk menyusun penelitian ini dimulai dari bulan September 2020 – Agustus 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 130) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sebanyak 28 perusahaan.

Sedangkan Menurut (Sugiyono, 2019, p. 131) sampel adalah “bagian terkecil dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, yang dapat mempresentasikan populasi secara umum”. Peneliti memiliki karakteristik yang digunakan dalam sampel diantaranya:

1. Perusahaan sub sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sebanyak 28 perusahaan.
2. Perusahaan sub sektor *non cyclical* di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dan telah diaudit sebanyak 16 perusahaan.
3. Perusahaan sub sektor *non cyclical* di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba positif sebanyak 10 perusahaan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka didapatkan sampel sebanyak 10

perusahaan untuk lima tahun periode akuntansi. Sedangkan data laporan keuangan yang digunakan sebanyak 50 laporan keuangan perusahaan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan statistik. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 15) data kuantitatif adalah “data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”. Jenis data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. dikarenakan data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan sub sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang nantinya akan diambil oleh peneliti untuk diolah. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 137) data sekunder merupakan “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini”.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (dependen) adalah *Current Ratio/CR* (X_1), *Return on Investment/ROI* (X_2), dan *Fixed Asset Ratio/FAR* (X_3). Sedangkan variabel terikatnya (independen) adalah *Debt to Equity Ratio/DER* (Y). Menurut (Sugiyono, 2019, p. 38) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor *non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 82) metode dokumentasi adalah “catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang”.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik yang merupakan serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan, dan memberi makna data. Dalam penelitian ini alat bantu perangkat lunak pengolah data statistika yang digunakan adalah IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 22.

PEMBAHASAN

Pengaruh CR terhadap DER secara parsial pada perusahaan sub sektor *non cyclical* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Berdasarkan hasil uji analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $-5.408 < 2.410$ t tabel maka variabel CR berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap DER. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. CR yang baik adalah CR yang tinggi dimana perusahaan menggunakan aktiva lancarnya untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga semakin besar tingkat CR perusahaan maka akan menurunkan total hutang lancarnya sehingga hutang lancarnya berkurang yang kemudian mengurangi total hutang perusahaan sehingga modalnya bertambah dan akan menurunkan nilai DERnya.

Pengaruh ROI terhadap DER secara parsial pada perusahaan sub sektor *non cyclical* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Berdasarkan hasil uji analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.990 > 2.410$ t tabel maka variabel ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi juga menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya yang mengakibatkan naiknya tingkat struktur modal. Hal ini dikarenakan adanya manfaat dari penggunaan hutang yaitu pengurangan pajak dari pembayaran bunga. perusahaan yang memiliki laba yang cukup tidak perlu menambah besaran hutang. Ketika penjualan perusahaan tinggi dan biaya yang dikeluarkan rendah maka akan menghasilkan laba positif dan laba tersebut yang akan digunakan perusahaan sebagai modal dalam kegiatan operasionalnya. Namun ketika adanya peluang investasi maka perusahaan juga membutuhkan dana yang besar untuk ekspansi usahanya sehingga perusahaan berhutang namun tidak banyak hanya sebagai pelengkap.

Pengaruh FAR terhadap DER secara parsial pada perusahaan sub sektor *non cyclical* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Berdasarkan hasil uji analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai sig. $0.439 > 0.05$ dan nilai t hitung $-0.781 < 2.410$ t tabel maka variabel FAR tidak berpengaruh signifikan terhadap DER. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya struktur aktiva perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan dikarenakan besarnya aktiva perusahaan tidak diketahui berasal dari hutang ataupun modal. Semakin tinggi aktiva yang dimiliki perusahaan maka akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang optimal. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar cenderung menggunakan hutang dibandingkan dengan modal dikarenakan aset tetap yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang.

Pengaruh CR, ROI, FAR terhadap DER secara simultan pada perusahaan sub sektor *non cyclical* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Berdasarkan hasil uji analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai sig. $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $26.258 > 2.81$ F tabel maka variabel CR, ROI, FAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DER. Hal ini berarti apabila CR, ROI, FAR meningkat secara bersamaan maka DER juga akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila nilai aset tetap perusahaan tinggi maka akan mengoptimalkan proses produksi yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang optimal dan tentunya tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek perusahaan juga akan meningkat sehingga total hutang akan berkurang dan modalnya akan bertambah sehingga tingkat struktur modal akan meningkat pula. Hal ini dikarenakan dengan tingginya aktiva dan laba perusahaan maka akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh CR, ROI, FAR terhadap DER maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis parsial dimana signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-5.408 < 2.410$ t tabel, maka hipotesis H_{o1} yang menyatakan CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap DER ditolak. Artinya CR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap DER.
2. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis parsial dimana signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $3.990 > 2.410$ t tabel, maka hipotesis H_{o2} yang menyatakan

ROI secara parsial tidak berpengaruh terhadap DER ditolak. Artinya ROI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DER.

3. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis parsial dimana signifikansi $0.439 > 0.05$ dan t hitung $-0.781 < 2.410$ t tabel, maka hipotesis H_{o3} yang menyatakan FAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap DER diterima. Artinya FAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DER.
4. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis simultan dimana nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan F hitung sebesar $26.258 > 2.81$ F tabel, maka hipotesis H_{o4} yang menyatakan CR, ROI, FAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap DER ditolak. Artinya CR, ROI, FAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DER.

Koefisien determinasi (R Square) memiliki nilai sebesar 0.631 hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, ROI, FAR mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap DER sebesar 63.1%, sedangkan sisanya sebesar 36.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). *Finon (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–12.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Ketujuh)*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS* (2nd ed.). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). PT Raja Grafindo Persada.
- PSAK. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek* (Kedua). Erlangga. <http://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=34609>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D – MPKK* (Kedua). Alfabeta.